



**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS RENDAH DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN BERMAIN
EKSPERIMEN DI SD INPRES NIRANUSA**

**IMPROVING READING SKILLS OF LOWER GRADE STUDENTS BY USING LEARNING
MEDIA AND PLAY EXPERIMENT AT SD INPRES NIRANUSA**

**Dianasia Sades D. Ebo^{1*}, Maria Susi Rendo², Maria Agustina Ona³, Yohanes Kevin Sola⁴,
Salvator IL sandro Seg⁵**

¹²³⁴⁵ Universitas Flores, Ende, Indonesia
ebodian04@gmail.com

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan belajar keterampilan membaca di SD Inpres Niranusa, bertujuan untuk anak-anak aktif dalam mengenal huruf, mengeja dan membaca, serta dapat memuaskan rasa ingin tahu mereka melalui kegiatan observasi, analisis, dan bermain eksperimen. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*), yaitu model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media. Pengabdian ini di laksanakan pada hari tanggal kamis , 21 November 2024 di SD Inpres Niranusa, Kelurahan Mausambi, Kecamatan Maurole, Kabupaten Ende. Merupakan kegiatan meningkatkan belajar keterampilan membaca dan bermain eksperimen, dengan jumlah peserta sebanyak 9 orang kelas 1. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menjadi awal yang baik bagi siswa untuk mengembangkan kompetensinya dalam belajar membaca dan tetap budayakan literasi dilembaga pendidikan. Kegiatan belajar keterampilan membaca berbasis media pembelajaran dan bermain eksperimen di SD Inpres Niranusa cukup berhasil, karena siswa sangat aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan lebih mudah untuk memahami materi pelajaran.

Kata Kunci:Media Pembelajaran, Bermain Eksperimen, Mengenal huruf, Pembelajaran membaca

Abstract: *Community service activities in improving reading skills at SD Inpres Niranusa aim for children to be active in recognizing letters, spelling and can satisfy their curiosity through observation, analysis and experimental play activities. The method used in community service is a project-based learning method, (Project Based Learning), which is a learning model that uses projects or activities as a medium. This service was carried out on Thursday, November 21, 2024 at SD Inpres Niranusa, Mausambi Village, Maurole District, Ende Regency. it is an activity to improve reading skills and play experiments, with 9 participants in grade 1. This community service activity is expected to be a good start for students to develop their competence in learning to read and continue to cultivate literacy in educational institutions. Reading skills learning activities based on learning media and playing experiments at SD Inpres Niranusa were quite successful, because students were very active in participating in learning activities and found it easier to understand the lesson material.*

Keywords: *Learning Media, Playing Experiments, Recognizing Letters, Reading Learning*

Article History:

Received	Revised	Published
28 November 2024	10 Januari 2025	15 Januari 2025

Pendahuluan

Pendidikan adalah proses yang tidak pernah berakhir dan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dasar yang esensial, seperti kemampuan berpikir, intelektual, emosional, dan kepedulian terhadap alam serta sesama manusia. Prof. Zaharai Idris menyatakan bahwa pendidikan adalah serangkaian kegiatan komunikasi yang bertujuan untuk membantu perkembangan anak secara menyeluruh, baik melalui interaksi langsung antara orang dewasa dan anak didik maupun melalui media lainnya.

Keterampilan Membaca di sekolah dasar bertujuan agar anak-anak dapat aktif dalam mengenal huruf, menggabungkan kedua suku kata menjadi sebuah kata yang bermakna, membaca cepat dan untuk memuaskan rasa ingin tahu mereka melalui observasi, analisis, dan eksperimen. Keterampilan membaca memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk memperoleh pendidikan baru melalui pengalaman langsung, seperti kemampuan mengamati, mengelompokkan, mengukur, dan berkomunikasi.

Ketrampilan membaca adalah salah satu bagian dari empat aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa. Sundari dan Damayati berpendapat keterampilan membaca adalah keterampilan yang secara mekanik dan teknis bertujuan untuk memberikan intruksi kepada siswa mengenai bagaimana cara mengubah tulisan kata dan kalimat menjadi bunyi; bunyi bahasa.

keterampilan membaca adalah keterampilan yang berfokus pada membaca kata dan kalimat. Aspek-aspek dalam membaca, seperti ketepatan pengucapan, intonasi, kelancaran, kejelasan suara dan kemampuan membaca utuh. Menurut Sripratiwi keterampilan membaca adalah dasar bagi siswa yang harus dikuasai agar dapat berpartisipasi dalam semua kegiatan proses pendidikan dan pembelajaran. Membaca harus memiliki tujuan, karena seseorang yang membaca dengan sengaja lebih mengerti dibandingkan dengan orang yang memiliki tujuan.

sesuai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca adalah kemampuan seseorang dalam mengartikan sebuah tulisan baik kata atau kalimat menjadi bunyi bahasa. keterampilan membaca merupakan kemampuan bagi seseorang agar dapat membaca sebuah bacaan dengan baik dan benar, dan dapat memperoleh pesan yang terkandung di dalam bacaan tersebut.

Keterampilan Membaca di sekolah dasar bertujuan agar anak-anak dapat aktif dalam mengenal huruf, menggabungkan kedua suku kata menjadi sebuah kata yang bermakna, membaca cepat dan untuk memuaskan rasa ingin tahu mereka melalui observasi, analisis, dan eksperimen. Keterampilan membaca memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk memperoleh pendidikan baru melalui pengalaman langsung, seperti kemampuan mengamati, mengelompokkan, mengukur, dan berkomunikasi.

Keberhasilan belajar siswa dalam proses pembelajaran tidak hanya bergantung pada kecerdasan dan kesiapan siswa dalam menerima materi, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti strategi pembelajaran yang disajikan oleh guru. Strategi ini bertujuan agar siswa tetap tertarik dan tidak merasa bosan dalam belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh dapat mencapai tingkat maksimal. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar (Miarso, 2004). Daryanto (2010) mengungkapkan media pembelajaran adalah segala sesuatu baik manusia, benda, atau lingkungan sekitar yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan dalam pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa pada kegiatan belajar.

Dengan disajikan proses pembelajaran keterampilan membaca menggunakan media pembelajaran dan bermain eksperimen siswa lebih aktif dan semangat untuk belajar. Anak

dapat mengamati dan menyimak pembelajaran melalui media pembelajaran dan bermain eksperimen yang disajikan sehingga terlihat proses belajar itu berjalan dengan baik.

Metode

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*), yaitu model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media dengan media pembelajaran dan bermain eksperimen. Pengabdian ini dilaksanakan pada hari tanggal Kamis, 21 November 2024 di SD Inpres Niranus, Kelurahan Mausambi, Kecamatan Maurole, Kabupaten Ende. Merupakan kegiatan meningkatkan belajar sains berbasis media pembelajaran dan bermain eksperimen dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang yang terdiri dari 1 orang guru, 5 orang mahasiswa dan 9 orang siswa kelas 1 SD.

Dalam menyukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: pertama-tama panitia pelaksanaan kegiatan PKM melakukan pendekatan ke pihak sekolah SD Inpres Niranus untuk meminta ijin melakukan pengabdian dilembaga pendidikan tersebut. Setelah memperoleh ijin atau persetujuan, panitia PKM menyiapkan bahan, materi serta menyusun rangkaian acara yang akan disampaikan pada tahap pelaksanaan, dimana seluruh tim PKM yang terdiri dari 29 orang mahasiswa semester 3 dan 38 orang mahasiswa semester 1. Setelah mempersiapkan semuanya tim PKM melaksanakan kegiatan pengabdian pada waktu yang sudah ditetapkan. Tahap terakhir membuat laporan hasil kegiatan.

Hasil dan Pembahasan

Peningkatan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Inpres Nira Nusa setelah penerapan metode pembelajaran berbasis media dan bermain eksperimen menunjukkan beberapa hal penting. Pertama, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan variatif, seperti, kartu kata, mampu meningkatkan motivasi dan minat baca siswa. Media visual yang digunakan membantu siswa menghubungkan kata-kata dengan objek konkret, sehingga mempermudah pemahaman mereka terhadap makna kata. Kedua, pendekatan bermain eksperimen memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi aktif dengan materi pembelajaran. Aktivitas bermain seperti menyusun kata, membantu siswa memahami konsep membaca secara lebih menyenangkan dan bermakna. Ketiga, metode ini memungkinkan pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa. Siswa lebih mudah memahami materi terhadap aktivitas bermain. Fleksibilitas metode ini memungkinkan guru untuk mengakomodasi perbedaan gaya belajar tersebut. Namun, perlu diingat bahwa keberhasilan metode ini juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti dukungan dari orang tua, lingkungan belajar yang kondusif, dan kemampuan guru dalam mengelola kelas. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengkaji efektivitas metode ini dalam jangka panjang dan pada konteks yang berbeda. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi jenis media dan permainan yang paling efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa di berbagai tingkatan kemampuan. Penting juga untuk mempertimbangkan pengembangan modul pembelajaran yang terintegrasi dengan metode ini untuk memberikan panduan yang lebih komprehensif bagi guru.



Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis media dan bermain eksperimen efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 SD Inpres Nira Nusa. Peningkatan yang signifikan pada skor post-test membuktikan bahwa pendekatan ini mampu mengatasi tantangan dalam pembelajaran membaca di tingkat awal. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan aktivitas bermain eksperimen tidak hanya meningkatkan motivasi dan minat baca, tetapi juga mempermudah pemahaman konsep membaca. Keberhasilan metode ini menekankan pentingnya pendekatan pembelajaran yang holistik dan menyenangkan, yang memperhatikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Namun, keberhasilan ini juga bergantung pada beberapa faktor pendukung, seperti kualitas media pembelajaran yang digunakan, kemampuan guru dalam mengelola kelas dan menerapkan metode, serta dukungan dari orang tua siswa. Oleh karena itu, keberlanjutan program ini memerlukan pelatihan berkelanjutan bagi guru, penyediaan media pembelajaran yang memadai, dan kerjasama yang erat antara sekolah, guru, dan orang tua. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengkaji efektivitas jangka panjang metode ini, serta mengeksplorasi penerapannya pada konteks dan tingkatan kelas yang berbeda. Pengembangan modul pembelajaran yang terintegrasi dengan metode ini juga sangat penting untuk memberikan panduan yang lebih komprehensif bagi guru dan memastikan keberhasilan implementasi di masa mendatang. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi berharga dalam pengembangan strategi pembelajaran membaca yang efektif dan menyenangkan bagi siswa SD.

UcapanTerima Kasih

Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang turut berpartisipasi dalam menyukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga penulisan artikel ini

juga dapat diselesaikan dengan baik. Terimakasih kepada Bapak dosen pengampu mata kuliah Keterampilan Berbahasa, yang telah berinisiatif untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD Inpres Niranusu. Terimakasih juga kepada pihak sekolah SDI Niranusu yang telah membantu kami dalam memperlancar kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Referensi

Abdul Razak, *Membaca Pemahaman, Teori dan Aplikasi Pengajaran*, (Pekabaru:Autografi,2005),hal 1

R.K Sundari dan M.I Damayanti, *Efektivitas Penggunaan Media Kartu Suka Baca dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca di kelas 1 SDN Bolong Sari 1/500 Surabaya*, JPGSD, 2017

Siri Pratisi, *Membaca*, Semarang: Griya Jawi, 2006